

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA
SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI KECAMATAN
ENAM LINGKUNG DAN KECAMATAN 2 X 11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana (SI)*



Oleh :

MARDIYANTI

03860/08

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**






PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Nama : MARDIYANTI
Nim/BP : 05860/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Ketua	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Penulis : Mardiyanti
Pembimbing : 1. Nellitawati S.Pd, M.Pd
2. Lusi Susanti S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan kinerja guru kurang maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang: 1). Kinerja guru SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, 2). Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, 3). Adakah hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 112 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Cohran dan diperoleh sebanyak 45 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik (80,14%) dan gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah berada pada kategori cukup (72,64 %). terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 0,417. Ini berarti bahwa semakin demokratis gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Sekolah maka semakin baik juga kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul : *“Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak bantuan yang penulis terima dalam penulisan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
4. Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Nellitawati S.Pd, M.Pd dan Ibu Lusi Susanti S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini
6. Dosen-dosen Jurusan Administrasi Pendidikan
7. Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini
8. Kepala Sekolah SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Majelis guru SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan informasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini

10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, dan materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan AIP 08 yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis,

MARDIYANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Kinerja Guru	10
a. Pengertian Kinerja Guru	10
b. Pentingnya Kinerja Guru	12
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	13
d. Indikator Kinerja Guru	16
2. Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	18
a. Merencanakan Pembelajaran	19
b. Melaksanakan Proses Pembelajaran	22
c. Melaksanakan Penilaian Proses Pembelajaran	23
d. Pemberian Tindak Lanjut	24
3. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	24

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	24
b. Pengertian Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	25
c. Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	28
4. Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru.....	33
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Devenisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	42
2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	50
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel kinerja guru.....	52
4. Rangkuman Data Variabel Penelitian	53
5. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Uji t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingkung Dan Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	50
3. Histogram Distribusi Frekuensi variabel kinerja Guru.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
2. Angket Penelitian.....	64
3. Rekapitulasi data uji coba angket gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah.....	70
4. Rekapitulasi data uji coba angket kinerja guru.....	71
5. Uji Coba Angket gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	72
6. Uji Coba Angket kinerja Guru.....	76
7. Tabulasi Data gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	80
8. Tabulasi Data Kinerja Guru.....	81
9. Skor Mentah Hasil Penelitian	82
10. Pengolahan Data	83
11. Tabel Rho dan Tabel Product Moment	94
12. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman	95
13. Tabel Z score	96
14. Uji Tabel t	97
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat	98
16. Surat Izin Penelitian	99
17. Surat Keterangan	100

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya. Sorotan tersebut lebih bermuara kepada ketidak mampuan guru didalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga bermuara kepada menurunnya mutu pendidikan. Kalaupun sorotan itu lebih mengarah kepada sisi-sisi kelemahan pada guru, hal itu tidak sepenuhnya dibebankan kepada guru, dan mungkin ada system yang berlaku, baik sengaja ataupun tidak di sengaja itu akan berpengaruh terhadap kinerja guru.

Banyak hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan kita, bagaimana kinerja guru akan berdampak kepada pendidikan bermutu. Kita melihat sisi lemah dari system pendidikan nasional kita, dengan gonta ganti kurikulum pendidikan, maka secara langsung atau tidak akan berdampak kepada guru itu sendiri. Sehingga perubahan kurikulum dapat menjadi beban psikologis bagi guru, dan mungkin juga akan dapat membuat guru frustrasi akibat perubahan tersebut. Hal ini sangat dirasakan oleh guru yang memiliki kemampuan minimal.

Harapan ke depan, terbentuk sinergi baru dalam lingkungan persekolahan, dan perlu menjadi perhatian adalah terjalinnya kinerja yang efektif dan efisien

disetiap struktur yang ada dipersekolahan. Kinerja terbentuk bilamana masing-masing struktur memiliki tanggungjawab dan memahami akan tugas dan kewajiban masing-masing.

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggungjawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas. Sikap ini akan dibarengi pula dengan rasa tanggungjawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian apa yang digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi.

Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang guru untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Dengan demikian istilah kinerja mempunyai pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Kinerja seseorang akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bila kita amati di lapangan, sebahagian guru sudah menunjukkan kinerja secara maksimal di dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih akan tetapi barangkali masih ada sebagian guru yang belum

menunjukkan kinerja yang maksimal, tentunya akan berpengaruh terhadap tujuan pendidikan yang akan di capai.

Peranan kinerja guru sangat penting untuk memajukan mutu pendidikan tanpa kinerja yang baik maka tujuan yang di inginkan tidak akan tercapai dengan maksimal seperti kata pepatah bak jauh panggang dari api. Disini bisa kita lihat contoh bahwa kinerja guru itu sangat penting, mungkin di antara kita kita masih ingat ketika duduk di kelas 1 SD gurulah yang pertama kali membantu memegang pensil untuk menulis, ia memegang satu demi satu tangan peserta didik dan membantunya untuk dapat memegang pensil dengan benar, guru juga yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya, dengan kinerja yang dimiliki guru tersebut peserta didik yang di ajarkannya tersebut bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan selama bulan Maret 2012 dan dilengkapi oleh beberapa keterangan dari guru-guru disekolah SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman terlihat masih rendahnya kinerja guru dari yang diharapkan. Ini terlihat dari fenomena – fenomena yang penulis temukan dilapangan sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum memiliki perencanaan dan program pengajaran yang baik.

2. Sebagian guru masih ada yang tidak mampu mengelola kelas seperti masih adanya peserta didik yang ribut dan sering minta permissi keluar sewaktu guru berada didalam kelas dan menerangkan pelajaran.
3. Adanya sebagian guru yang tidak melakukan tindak lanjut terhadap peserta didik setelah melakukan penilaian.

Dalam mencapai suatu tujuan tidak terlepas dari unsur manusia dan unsur non manusia. Oleh karena itu, kinerja yang ditunjukkan oleh unsur-unsur tersebut akan menunjukkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai seorang guru akan selalu dituntut tentang sejauh mana kinerja guru tersebut dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, apakah mereka berkinerja tinggi/memuaskan atau berkinerja rendah/jelek. kinerja guru yang optimal tidak bisa terlepas dari gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah.

Persoalan gaya kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, topik ini senantiasa memberikan daya tarik yang kuat pada setiap orang, literatur tentang gaya kepemimpinan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan, dan syarat-syarat pemimpin yang baik. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh gaya kepemimpinan, suatu ungkapan mulia yang mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, merupakan ungkapan yang mendukung posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting. Sementara itu digambarkan pula bahwa pemimpin adalah pengembala, dan setiap pengembala

akan ditanyakan tentang perilaku pengembalanya, ungkapan ini membuktikan bahwa seorang pemimpin apapun wujudnya, dimanapun letaknya akan selalu mempunyai beban untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis lebih banyak bekerja dibandingkan berbicara, lebih banyak memberikan contoh-contoh baik dalam kehidupannya dibandingkan berbicara besar tanpa bukti dan lebih banyak berorientasi pada bawahan dan kepentingan umum dibandingkan dari orientasi dan kepentingan diri sendiri .

Membicarakan tentang gaya kepemimpinan memang menarik dan dapat dimulai dari sudut mana saja ia akan diteropong, Ada yang berpendapat masalah gaya kepemimpinan itu sama tuanya dengan sejarah manusia, gaya kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia, di satu pihak manusia memiliki kemampuan terbatas untuk memimpin, di pihak lain ada orang yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk memimpin, disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.

Pemimpin yang baik akan mempengaruhi kualitas suatu organisasi. Wibowo (2007:87) mengatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, kepribadian, kepentingan/minat, dasar-dasar nilai, kepercayaan dan gaya kepemimpinan. Jadi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang baik diduga akan dapat mempengaruhi kinerja guru. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain (Suranta, 2002). Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola

bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap pemimpin memiliki gaya yang berbeda dalam kepemimpinannya, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah diduga akan dapat mempengaruhi kinerja guru dan akan mampu mendorong dan meningkatkan gairah atau semangat kerja guru sehingga hal itu dapat meningkatkan kinerja guru. Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah. Sedangkan Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah.

Namun masalah yang peneliti lihat di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tentang Gaya kepemimpinan kepala sekolah belum sesuai harapan, hal ini nampak dari fenomena:

1. Kepala Sekolah kurang memberikan motivasi dan penghargaan terhadap guru yang telah berprestasi dalam tugasnya
2. Kepala sekolah juga jarang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan Kepala sekolah sering bekerja sendiri tanpa melibatkan guru
3. Kepala sekolah cenderung bersikap otoriter terhadap para guru tanpa memperhatikan situasi.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah diduga mempengaruhi kinerja guru. Jika gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Sekolah baik maka akan baik pula kinerja guru. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan melihat fenomena dilapangan dapat diidentifikasi masalah penelitian yang terlihat dari gaya kepemimpinan demokratis kepala Sekolah dengan kinerja Guru sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja guru dilihat dari perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimanakah Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan pembelajarannya?
3. Bagaimanakah Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan penilaiannya?
4. Bagaimanakah kinerja guru dilihat dari pemberian tindak lanjut pada peserta didik?
5. Bagaimanakah kinerja guru dilihat dari penampilan kerjanya?
6. Bagaimanakah kinerja guru dilihat dari prestasi kerjanya?
7. Bagaimanakah efektifitas gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dalam mensukseskan pendidikan di Sekolah?

8. Bagaimanakah Kecendrungan gaya kepemimpinan yang diterapkan Oleh Kepala Sekolah?
9. Adakah hubungan gaya pemimpin demokratis Kepala Sekolah dengan kinerja guru?

C. Pembatasan Masalah

Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah merupakan sumber daya yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan organisasi. Mengingat banyaknya tipe-tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru dan terdapatnya keterbatasan pada peneliti, maka belum memungkinkan semua aspek tersebut dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian pada “Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah ada hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Kinerja guru SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman
2. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman
3. Adakah hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman untuk lebih meningkatkan kinerja guru.
2. Guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Pengawas sekolah dalam menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja guru dan dapat mencapai gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang di inginkan dan guru yang profesional di bidangnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang dirasakan guru cukup yaitu 72,64%
2. Kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung pada kategori baik yaitu 80,14 %. Ini berarti bahwa kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dengan Kinerja guru diperolehnya r hitung = 0,417 pada taraf signifikansi 95 %.

Gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru, semakin baik gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan Kepala Sekolah akan semakin meningkat pula kinerja guru, sebaliknya jika gaya kepemimpinan demokratis tidak diterapkan Kepala Sekolah maka kinerja guru yang baik akan sulit dicapai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori cukup, oleh sebab itu Kepala Sekolah harus menerapkan gaya kepemimpinan yang baik agar dapat meningkatkan kinerja guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan, selalu berusaha memotivasi bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan atau pendapat, memberikan kesempatan yang luas kepada anggota untuk berpartisipasi sesuai dengan posisi masing-masing, komunikasi berlangsung timbal balik, baik yang terjadi antara pimpinan dan bawahan maupun antara sesama bawahan.
2. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik . Untuk itu guru diharapkan terus meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik dengan cara guru harus mempunyai inisiatif agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap tugasnya, sesama guru harus bekerja sama, guru harus memperhatikan

ketepatan waktunya dan meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan ataupun mengevaluasi pembelajaran.

3. Bagi pengawas, perlu untuk melakukan pembinaan kepada Kepala Sekolah mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan di SMA Negeri Kecamatan Enam Lingsung Dan Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman agar kepemimpinan yang diterapkan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru.
4. Bagi dinas pendidikan, diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pengarahan kepada Kepala Sekolah tentang gaya kepemimpinan yang lebih baik agar dapat meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Sharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir. 2003. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*.Padang:IAIN Press.
- Bafadal, Ibrahim.2003. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartono Kartini. 2011. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusman, Yuskal dan Rifma. 2002. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bahan Ajar. Padang:UNP.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian Sondang. P. 2001. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Thoha, Miftah. 2004. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftah. 2004. *Gaya Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.